



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KONSOLIDASIAN PT BANK CIMB NIAGA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN ARUS KAS 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, JENIS PENGHUNJAMAN, SALDO RATA-RATA, and other metrics.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASSET 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, JENIS PENGHUNJAMAN, SALDO RATA-RATA, and other metrics.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF FORWARD 30 Juni 2021. Table with columns for NO, TRANSAKSI, and various financial metrics.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) 30 Juni 2021. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2021 dan 2020. Table with columns for POS-POS, 2021, and 2020.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, POS-POS, 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, and consolidated data.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Table with columns for NO, JENIS PENGHUNJAMAN, SALDO RATA-RATA, and other metrics.

Penghargaan Emisi Korporasi 2021. Includes logos for ENKORPORASI and various award categories like 'Peringkat Kategori Green & Transparansi'.

Indonesia Enterprises Risk Management. '2nd The Best Indonesia Enterprises Risk Management 2021' award.

Indonesia Green Awards 2021. 'Kategori: Memelihara Pencemaran Polusi' award.

The 12th ICCD Corporate Governance Award. 'Best Overall 2021' award.

Peringkat Kategori Green & Transparansi. 'Peringkat Emisi Korporasi Sektor Emiten Perbankan Kategori Gold' award.

KINERJA PLN SEMESTER I

EFISIENSI PERLU DITINGKATKAN

Bisnis, JAKARTA — PT PLN (Persero) perlu mengkaji kembali proyek-proyek prioritas dan renegosiasi dengan produsen listrik swasta untuk menjaga kinerja keuangannya di tengah perlambatan pertumbuhan konsumsi listrik.

Denis Riantiza Meilanova

Adapun, sepanjang semester I/2021, PLN berhasil membukukan laba bersih senilai Rp6,61 miliar. Capaian ini melonjak dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang 'hanya' mencapai Rp251,61 miliar.

Direktur Eksekutif Energy Watch Mami Setiawan menilai lonjakan laba tersebut lebih banyak ditopang oleh adanya pendapatan kompensasi dari pemerintah senilai Rp8,88 triliun.

"Untuk menjaga kinerja keuangan mereka, PLN harus tetap melakukan skala prioritas proyek yang mereka lakukan. Saya lihat ini masih jadi beban besar untuk beban usaha," ujar Mami kepada Bisnis, Kamis (29/7).

Tidak kalah penting, kata Mami, PLN perlu melakukan renegosiasi dengan produsen listrik swasta (independent power producer/IPP) terkait skema jual beli listrik.

Renegosiasi diperlukan mengingat adanya peningkatan beban pembelian tenaga listrik dari swasta sepanjang paruh pertama ini. PLN juga perlu lebih generik melakukan promosi, misalnya tambah daya dan penggunaan kompor listrik, serta mendorong penggunaan kendaraan listrik.

Selain itu, di tengah kondisi surplus pasokan listrik saat ini, PLN dinilai harus

bisa lebih kreatif untuk menciptakan pasar baru, seperti menasar industri smelter atau ekspansi ke luar negeri. "Ekspor listrik ke Malaysia, Timor Leste bisa menjadi peluang. Selain itu, banyak pembangunan kawasan industri atau smelter di Sulawesi, ini bisa dioptimalkan," tuturnya.

PELANGAN BARU

Sementara itu, Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN Agung Murtidji mengatakan peningkatan kinerja PLN pada semester I/2021 didorong oleh program intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan.

Pada semester I/2021, PLN berhasil menambah 1,65 juta pelanggan baru. Sepanjang Januari-Juni 2021, pendapatan penjualan tenaga listrik perseroan mencapai Rp140,49 triliun atau naik 3,75% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni senilai Rp135,41 triliun.

Selain itu, tambahnya, dari sisi beban pokok penyediaan (BPP) tenaga listrik, keberlanjutan program transformasi yang dijalankan PLN sejak awal 2020 telah mampu menopang efisiensi perusahaan.

Tercatat realisasi BPP semester I/2021 sebesar Rp1.303 per kWh. Realisasi ini menurun 4,7% atau setara dengan Rp65 per kWh dibandingkan dengan BPP pada semester I/2020 sebesar Rp1.368 per kWh.

PANITIA PENGADAAN BADAN USAHA PELAKSANA ATAS PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPB) PENGEMBANGAN PROVING GROUND BPLJSKB BEKASI

PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI PENGADAAN BADAN USAHA PELAKSANA PROYEK KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPB) PENGEMBANGAN PROVING GROUND BALI PENGIJUAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR (BPLJSKB) BEKASI PROVINSI JAWA BARAT

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan prakualifikasi pengadaan Badan Usaha Pelaksana (BUP) Proyek KPB Pengembangan Proving Ground BPLJSKB Bekasi Provinsi Jawa Barat ("Proyek") oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat selaku penerima pelimpahan kewenangan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia untuk bertindak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK"), dengan ini Panitia Pengadaan Proyek mengumumkan prakualifikasi pengadaan Proyek yang akan dilaksanakan dengan skema Desain, Bangun, Bayar, Pelihara dan Serah ("Design, Build, Finance, Maintain and Transfer/DBFMT") dengan periode kerjasama selama 17 (tujuh belas) tahun (terdiri atas 2 (dua) tahun masa konstruksi dan 15 (lima belas) tahun masa layanan setelah Proyek siap beroperasi secara komersial). Proyek akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Ruang lingkup Proyek meliputi perencanaan, pembangunan, pembiayaan, pemeliharaan, dan penyerahan kembali seluruh aset Proyek kepada Kementerian Perhubungan di akhir masa kerjasama Proyek, yang meliputi:

- 1. merencanakan (design), merealisasikan (engineering), membangun, dan membiayai fasilitas pengujian kendaraan bermotor dan fasilitas penunjang;
2. mengadakan dan memasang peralatan pengujian kendaraan bermotor;
3. melakukan perencanaan dan pelaksanaan atas pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, fasilitas pengujian kendaraan bermotor, dan fasilitas penunjang agar berfungsi dengan baik dan benar selama masa kerjasama, termasuk pengadaan dan pemasangan peralatan atau komponen pengujian pengujian selama masa kerjasama untuk menjaga kualitas aset;
4. menyusun perencanaan penggunaan peralatan dan pengoperasian pengujian kendaraan bermotor dan laboratorium uji (termasuk namun tidak terbatas pada penyusunan alur pengujian, prosedur operasi standar, prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, dan prosedur manajemen sumber daya manusia); dan
5. memberikan pelatihan, peningkatan kapasitas, atau transfer pengetahuan terkait United Nation Regulation ("UNR"), pengujian kendaraan bermotor, kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor, penyelesaian masalah (troubleshooting), operasi sistem informasi, operasi dan pemeliharaan fasilitas pengujian, dan standar ISO.

Proyek ini telah mendapatkan Surat Konfirmasi Final Pembayaran Ketersediaan Layanan (Availability Payment) No. S-118/PR/6/2021 pada tanggal 12 Juli 2021 serta Surat Penyiapan Pertimbangan Mnat Penjaminan dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) No. 562/PI/DRU/0721 pada tanggal 23 Juli 2021.

Badan usaha yang berminat dapat memperoleh dokumen prakualifikasi pada tanggal 30 Juli 2021 – 10 Agustus 2021, dengan terlebih dahulu mengirmikan dokumen-dokumen persyaratan pengambilan dokumen prakualifikasi pada:

Email Panitia Pengadaan : panitiailelangpp@dephub.go.id, panitiailelangpp@gmail.com

Tanggal dan waktu maksimal pengiriman dokumen persyaratan : 30 Juli 2021-10 Agustus 2021, 15.00 WIB

Setelah calon peserta Kualifikasi mengirimkan dokumen-dokumen persyaratan pengambilan dokumen prakualifikasi dengan lengkap, Panitia Pengadaan akan mengirimkan dokumen prakualifikasi Proyek kepada masing-masing calon peserta prakualifikasi.

- Calon peserta prakualifikasi wajib memenuhi persyaratan pengambilan dokumen prakualifikasi sebagai berikut:
a. menyerahkan salinan bukti yang menunjukkan pihak yang berwenang mewakili badan usaha tersebut;
b. menyerahkan surat kuasa dari pihak yang berwenang (jika pengambilan dilakukan melalui seorang kuasa);
c. Pendatang menunjukkan identitas diri asli dan menyerahkan salinannya;
d. menyerahkan Surat Pernyataan Minat (Expression of Interest) yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau pejabat lain yang berwenang; dan
e. Pendatang tidak boleh mewakili lebih dari satu badan usaha.

Jakarta, 30 Juli 2021 Panitia Pengadaan Proyek